



## Perketat Pengawasan

**KETUA** Yayasan Mujahidin Sintang yang juga wakil Ketua DPC PPP, Abdussyukur, mengungkapkan banyaknya kasus korupsi yang ditangani kejaksaan maupun kepolisian menunjukkan masih adanya celah yang menjadi peluang akan tindakan korupsi.

"Sinkronisasi antara BPK, BPKP, dan juga inspektorat saya nilai sudah cukup baik. Hanya saja memang pengawasan masih harus diperketat, sebab adanya niat untuk mendapatkan keuntungan yang didukung dengan adanya kesempatan akan memperlancar tindak korupsi," ujarnya.

Tak bisa dipungkiri, dalam proyek pembangunan masih

banyak kelemahan. Satu di antaranya adanya praktik jual beli proyek, sehingga untuk menutupi kerugian kualitas dan mutu pekerjaan jadi berkurang.

Pengawasan persuasif juga harus terus ditingkatkan pimpinan, sebab korupsi dapat terjadi karena ada kesempatan. Pemerintah diharapkan untuk bertindak tegas termasuk menindak bawahan yang melakukan pelanggaran.

"Kalau ada bawahan yang nakal, tegur jangan dibiarkan.

Jangan sampai pembangunan yang sudah direncanakan menjadi tak berkualitas dan mengakibatkan kerugian negara," ungkap Caleg PPP Provinsi Kalbar ini. **(acu)**

### Korupsi Proyek Fisik

- Dermaga Serawai
- Pasar Masuka
- Inklusif Pasar Senaning dan Pasar Merakai
- Rumah Sakit Rujukan.
- Korupsi kasus Nice Kabupaten Sintang.
- Pembangunan jalan Sintang sepanjang 19.4 Km
- ( Tunggu investigasi BPKP )

### Hasil Audit BPKP

- Pembangunan GOR Melawi.
- Kerugian negara Rp 1.975.964.111.90 dari Rp 9 miliar anggaran.

Sumber: Kajari Sintang

GRAFIK:DIKA, DATA: ACU